

**SEJARAH YAYASAN PANTI ASUHAN GIRI ASIH MELAYA TAHUN 1963-2023, DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Anjas insanperdana¹, Tuty Maryati², putrayasa³

e-mail: anjasinsanperdana1504@gmail.com¹, tuty.maryati@undiksha.ac.id², putrayasa@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui latar belakang sejarah, perkembangan serta Aspek-aspek yang dapat dijadikan sumber belajar sejarah di SMA dari keberadaan Panti Asuhan Giri Asih Melayani desa Melaya, Jembrana, Bali. Panti Asuhan Giri Asih Melaya sudah berdiri sejak 4 Maret 1963 Panti asuhan ini didirikan oleh yayasan Kristen LEPKI Malang, awal berdirinya Panti ini bertujuan untuk membantu anak - anak dari keluarga yang terkena bencana Gunung Agung. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara Bersama Bapak Purwanto selaku ketua Panti Asuhan Giri Asih Melaya. Sejarah Panti Asuhan Giri Asih Melaya merupakan cerminan dari perjuangan kolektif masyarakat dalam memberikan harapan dan masa depan yang lebih baik bagi anak- anak yang kurang beruntung. Dari awal yang sederhana hingga menjadi lembaga yang mapan, perjalanan panti ini menunjukkan bahwa dengan kepedulian dan kerja sama, kehidupan anak-anak dapat diubah menjadi lebih baik.panti asuhan ini didirikan dengan tujuan mampu memberikan fasilitas kepada anak-anak yang terdampak gunung berapi yang mana banyak anak-anak yang putus sekolah. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni model penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Aspek - aspek yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah yaitu aspek historis, aspek sosial, aspek pendirian karakter.

Kata kunci : Melaya, panti, giri asih, yayasan, sejarah

ABSTRACT

This study aims to determine the historical background, development, and aspects that can be used as resources for history learning in high school, based on the existence of the Giri Asih Melaya Orphanage, which serves Melaya Village, Jembrana, Bali. The Giri Asih Melaya Orphanage has been in existence since March 4, 1963. This orphanage was founded by the Christian Foundation LEPKI Malang. Its initial purpose was to help children from families affected by the Mount Agung disaster. This data was obtained through interviews with Mr. Purwanto, the head of the Giri Asih Melaya Orphanage. The history of the Giri Asih Melaya Orphanage reflects the community's collective struggle to provide hope and a better future for underprivileged children. From humble beginnings to a well-established institution, this orphanage's journey demonstrates that with care and cooperation, children's lives can be transformed for the better. This orphanage was founded with the goal of providing facilities to children affected by the volcano, many of whom have dropped out of school. The research model used in this study is a qualitative approach. Aspects that can be used as sources for learning about history include historical aspects, social aspects, and character building.

Keywords: Melaya, orphanage, Giri Asih, foundation, history